

**PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS VIII A
SEMESTER II SMP TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Marisa, Syambasril, Deden Ramdani

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Untan

Email: Fernata_marisa@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan oleh guru di kelas VIII A SMP Islam Al-Azhar 17 Pontianak Provinsi Kalimantan Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Jumlah siswa yang diteliti adalah 17 siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai siswa yang telah ditempuh dalam proses pembelajaran menulis puisi di kelas VIII A Semester 2 SMP Islam Al-Azhar 17 Pontianak tahun pelajaran 2013/2014 telah mencapai nilai ketuntasan sesuai KKM dengan nilai 75.

**Kata Kunci : Menulis Puisi, SMP Islam Al-Azhar 17 Pontianak,
Kelas VIII A**

Abstract: : This study aims to determine the planning, implementation of learning and teaching evaluations conducted by teachers in class VIII A SMP Islam Al-Azhar 17 Pontianak West Kalimantan. The method used is descriptive. The number of students who studied is 17 students. The results of data analysis showed that the value of students who have taken in the process of learning to write poetry in class VIII A Semester 2 SMP Islam Al-Azhar 17 Pontianak school year 2013/2014 has reached a value corresponding completeness KKM with the value 75.

Keyword: Writing Poetry, SMP Islam Al-Azhar Pontianak, Class VIII A

Pelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mempelajari bahasa tetapi juga mempelajari sastra. Pengajaran sastra direncanakan untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Pengalaman sastra itu terwujud dari apa yang diketahui dan dirasakan oleh siswa yang berupa sensasi, emosi, dan gagasan gagasan. Saat pengajaran berlangsung siswa harus diikutsertakan dalam pemecahan masalah sehingga siswa menjadi lebih aktif dan kreatif, sehingga siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

Pembelajaran sastra di sekolah melatih anak didik untuk menanamkan rasa cinta sastra, sehingga kelak setelah anak didik itu dewasa, dewasa pula ia dalam kemampuan menangkap (apresiasi) dan kemampuan menilai hasil-hasil sastra. Dengan demikian pengajaran sastra tidak hanya mempunyai aspek-aspek latihan teori dan praktek, tetapi mempunyai nilai pembentukan watak dan sikap, di samping adanya unsur-unsur kesenangan dan kenikmatan artistik (Situmorang, 1983: 25).

Kegiatan bersastra mengasah kemampuan siswa untuk memahami pikiran, perasaan, dan pendapat yang disampaikan oleh orang lain melalui bahasa. Satu tujuan pengajaran sastra ialah menanamkan rasa cinta sastra, sehingga kelak setelah anak didik itu dewasa, dewasa pula ia dalam kegemaran, kemampuan penangkapan (apresiasi) dan penilaian terhadap hasil-hasil sastra.

Dengan demikian pengajaran sastra itu tidak hanya mempunyai aspek-aspek latihan teori dan praktek, tetapi mempunyai nilai pembentukan watak dan sikap, di samping adanya kesenangan dan kenikmatan artistik. Satu cara untuk mengembangkan apresiasi sastra pada anak didik ialah dengan pembelajaran puisi. Pembelajaran puisi merupakan kegiatan bersastra yang berisi luapan ekspresi pikiran, gagasan, dan pengalaman hidup dalam bentuk kata-kata yang memiliki makna dan unsur estetis puisi.

Pembelajaran puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap hasil seni sastra, agar anak didik mendapatkan rasa keharuan yang diperoleh dari apresiasi puisi. Pembelajaran menulis puisi, peran guru sebagai fasilitator sangat penting. Guru hendaknya mampu mengajarkan pengetahuan sastra terutama puisi secara mendetail kepada siswa sebagai salah satu dasar mereka dalam kegiatan menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi dapat terlaksana dengan baik apabila ada kerjasama yang baik antara guru dan siswa.

Cara mengajar guru dalam mengajar puisi diduga masih menggunakan cara tradisional seperti ceramah dan penugasan, kemudian Guru mengajarkan puisi hanya dari buku-buku sastra berupa kumpulan puisi ataupun contoh puisi. Guru juga jarang menggunakan media dalam pembelajaran sastra termasuk pembelajaran puisi. Dalam hal ini terbukti pada saat pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

Peneliti melihat bahwa guru dalam menyampaikan pembelajaran masih menggunakan ceramah, sehingga siswa terlihat bosan terhadap pembelajaran yang disampaikan. Selain sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, guru bahasa Indonesia dan sastra Indonesia sebaiknya memiliki strategi, agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Hal tersebut bertujuan supaya pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Suatu pembelajaran yang berhasil dapat dilihat dari aktivitas yang terjadi disuatu kelas. Selain strategi yang digunakan oleh guru dalam suatu pembelajaran, guru seharusnya juga mempunyai suatu media yang dapat membuat pembelajaran lebih dapat

mempermudah siswa dalam menanggapi materi yang disampaikan oleh guru tersebut.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bukanlah untuk menguasai teori bahasa, namun lebih khusus siswa yaitu memiliki keterampilan berbahasa yang berguna dalam keperluan komunikasi. Keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut diajarkan secara terpadu dan terkait agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik., sehingga siswa memiliki keterampilan berbahasa dengan baik dan benar. Keterampilan menulis adalah satu di antara aspek yang penting dalam keterampilan berbahasa karena melalui menulis siswa dapat menuangkan semua ide, pikiran, gagasan, dan perasaan ke dalam tulisan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena penulis ingin mendeskripsikan fakta mengenai proses kegiatan pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII. Sugiyono, (2013:1) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2008:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Data dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIIIA yang meliputi perencanaan pembelajaran menulis puisi, pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dan evaluasi oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia yang melaksanakan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIIIA SMP Islam Al-Azhar 17 Pontianak tahun pelajaran 2013/2014.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi secara langsung. Teknik ini digunakan untuk pengamatan secara langsung terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIIIA. Alat pengumpul data adalah Pedoman observasi dan tes tertulis. Pedoman observasi merupakan alat yang digunakan untuk mencatat data. Pedoman observasi ini digunakan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung Menurut Purwanto, (2011: 26) Tes tertulis ini dalam pelaksanaannya lebih menekankan pada penggunaan kertas dan pencil sebagai instrumen utamanya, sehingga tes mengerjakan soal atau jawaban ujian pada kertas ujian secara tertulis, baik dengan tulisan tangan maupun menggunakan komputer Teknik analisis data yang digunakan g oleh penulis yaitu teknik analisis deskriptif

kualitatif. Data penelitian yang terkumpul dari observasi dianalisis dengan langkah-langkah-langkah sebagai berikut. (a).Penulis menyajikan data yang diperoleh melalui observasi.(b) Penulis mengklasifikasikan data sesuai dengan masalah yang yang diteliti.(c) Penulis menganalisis data dan mendeskripsikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMP Islam Al-Azhar 17 Pontianak. Melalui teknik observasi secara langsung, maka observasi secara langsung yang dilakukan ialah mengamati perencanaan pembelajaran berupa RPP buatan guru, pelaksanaan pembelajaran berupa semua kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di dalam kelas, dan bentuk evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Analisis data membahas perencanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Data diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi yang digunakan oleh guru.

Pembahasan

Analisis penilaian yang dilakukan peneliti terhadap RPP buatan guru. Rencana pelaksanaan pembelajaran dinilai dari 5 aspek dan 17 butir aspek. Penilaian terhadap RPP buatan guru yang dinilai secara berurutan, dinilai dari perumusan tujuan pembelajaran sampai penilaian hasil belajar. Hasil penelitian sebagai berikut.

Perumusan Tujuan Pembelajaran yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia yang terdiri dari 3 butir aspek penilaian. Tujuan pembelajaran yang terdapat pada rencana pembelajaran yaitu siswa dapat menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Tujuan pembelajaran tersebut sudah sesuai, yang berpedoman pada standar kompetensi yaitu mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas. Kompetensi dasar yaitu menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Tujuan tersebut diuraikan sesuai dengan indikator yang dijabarkan dari standar kompetensi dan kompetensi dasar, sehingga indikator dan tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan ketentuan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, materi pembelajaran buatan guru sudah sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Sesuai dengan permendiknas dalam pemilihan pengorganisasian materi ajar harus memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi. Namun pengamatan yang telah dilakukan peneliti dalam mengamati RPP yang guru buat peneliti mengamati bahwa guru hanya mencatat materi-materi yang akan di pelajari tanpa langsung menguraikan materi

tersebut ke dalam RPP. Seharusnya guru dalam membuat materi ajar dalam RPP harus menguraikan satu persatu materi yang akan akan disampaikan, sehingga lengkap dan jelas RPP yang dibuat.

Pemilihan sumber belajar atau media belajar yang digunakan guru, yaitu menggunakan buku bahasa Indonesia dan sastra, sumber belajar yang terdapat pada rencana pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik pembelajaran. kegiatan pembelajaran yang di buat oleh guru dalam RPP terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup. Pada kegiatan awal guru mencantumkan tiga langkah kegiatan pembelajaran dalam RPP, yaitu apersepsi, menyampaikan pembelajaran, dan bertanya jawab terhadap siswa. Pada kegiatan inti guru menyampaikan kegiatan pokok yaitu guru menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lainnya, pada saat menyampaikan isi materi.

Metode yang di gunakan guru yang di cantumkan dalam RPP sudah sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa, namun pada materi tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicantumkan dalam RPP. Pada kegiatan inti guru membuat rencana bahwa siswa akan mengerjakan tugas secara individu, yaitu siswa diajak keluar kelas untuk mengamati yang ada di sekitar sekolahan tersebut yang nantinya siswa akan menulis puisi sesuai dengan pengamatannya.

Pada kegiatan akhir, guru mencatatkan kesimpulan pembelajaran. penilaian yang ditulis guru dalam RPP sudah sesuai. Karena guru membuat penilaian hasil belajar dijadikan satu dengan teknik ,soal dan instrument yang digunakan nantinya dicantumkan pada RPP. Sehingga prosedur yang akan dilakukan jelas. Sehingga penilaian yang dicantumkan dalam RPP lengkap teknik penilaian dan instrument yang akan digunakan, maka penilaian nantinya akan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Analisis

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi aspek yang dinilai terdiri dari 4 aspek dan setiap aspek memiliki butir-butir. Dari aspek tersebut terdapat 28 butir yang akan dinilai. Hal-hal yang diamati dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan lembar observasi adalah sebagai berikut.

Prapembelajaran menulis puisi, guru terlebih dahulu telah memasang alat dan media pembelajaran yang akan diperlukan di dalam kelas. Guru memasuki ruangan kelas yang disambut dengan salam hormat dari siswa dan dibalas oleh gurunya. Guru memperhatikan dahulu kebersihan kelas, agar siswa dan guru merasa senang berada di dalam kelas tersebut. Kemudian guru memperhatikan kesiapan siswa dengan cara menyuruh memperlihatkan buku pelajaran bahasa Indonesia dan sastra Indonesia. Setelah siswa siap, guru memulai kagiatan belajar mengajarnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik simpulan, bahwa pada tahap prapembelajaran sudah dilakukan oleh guru menyiapkan siswa secara fisik dan mental dengan sangat baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari guru mempersiapkan alat, media pembelajaran dan kebersihan ruangan kelas dan dilanjutkan dengan mempersiapkan siswa dengan memperhatikan siswa telah mengeluarkan buku sehingga siswa siap mengikuti pelajaran dengan baik.

Membuka pembelajaran, dalam kegiatan ini guru melakukan apersepsi dengan cukup baik yaitu pertama, dengan menanyakan pembelajaran hari sebelumnya. Kedu guru menanyakan hal-hal yang akan dipelajari saat itu. Apersepsi yang dilaksanakan guru bertujuan agar memotivasi dan mengajak siswa berpikir untuk mengingat kembali apa yang sudah dipelajarinya dan mengajak siswa mengetahui hubungan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari saat itu. Sehingga siswa tidak hanya langsung menerima, tetapi siswa dilatih untuk menggunakan pikirannya untuk menjawab pertanyaan guru.

Kegiatan selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh guru dengan sangat baik, berdasarkan pengamatan guru meyakinkan siswa bahwa pembelajaran yang dilakukan memiliki tujuan yang penting untuk dicapai dan mengingatkan siswa bahwa pembelajaran yang akan dilaksanakan sangat bermanfaat bagi siswa. Pada kegiatan inti pembelajaran guru melaksanakan beberapa kegiatan yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Kegiatan pembelajaran tersebut sebagai berikut.

Penggunaan materi pembelajaran telah dilakukan guru dengan baik hal ini telah ditunjukkan oleh guru yang bersangkutan, dengan terlebih dahulu menyampaikan pengertian materi yang diajarkan, kemudian menyampaikan unsur-unsur instrinsik dan langkah-langkah membuat puisi. Materi tersebut disampaikan dengan menggunakan power poin yang ditayangkan menggunakan LCD.

Pada pelaksanaan guru mengaitkan materi pembelajaran menulis puisi dengan pengetahuan lainnya dengan relevan, kemudian guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan sehari-hari dengan baik. Hal ini terbukti dengan guru membawa siswa keluar kelas yaitu dengan mengamati apa yang ada diluar kelas, sehingga siswa dengan mudahnya menuangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan yaitu menulis puisi sesuai dengan lingkungan yang mereka amati.

Strategi pembelajaran yang digunakan guru yaitu menggunakan pengamatan langsung ke luar kelas, agar pembelajaran menarik dan tidak membosankan bagi siswanya. Guru menayangkan materi dengan media LCD dalam bentuk ceramah saat menjelaskan materi tentang menulis puisi. Sesuai dengan pengamatan yang telah peneliti lakukan, siswa sangat terfokus dan serius mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru

Sesuai dengan pengamatan peneliti, selain menggunakan strategi guru juga mengelola kelas dengan baik. Guru selalu membangkitkan semangat belajar siswa dan dapat mengatur siswa dengan baik. Kemudian, dalam proses pembelajaran siswa berbicara dengan temannya dan memperhatikan penjelasan dari guru tersebut serta dapat berperan aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran Guru menggunakan media pembelajaran berupa LCD dan papan tulis. LCD digunakan untuk menayangkan materi yang akan di bahas dengan menggunakan power poin, agar siswa mudah memahaminya. Selain itu guru juga menggunakan media papan tulis untuk menyampaikan materi pembelajaran. Guru dapat menggunakan media secara efektif dan efisien, sehingga siswa berperan aktif dalam proses belajar.

Pembelajaran yang memacu dan memelihara keterlibatan siswa Sesuai dengan pengamatan peneliti, dalam hal ini guru selalu memperhatikan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan cara, guru menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan cara siswa siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan guru merespon partisipasi siswa dengan baik yaitu mau mendengarkan dan memuji apa yang sudah dipaparkan oleh siswa.

Kegiatan Akhir guru, ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan kurikulum, yaitu guru dapat melakukan refleksi dan menyusun rangkuman dengan baik. Berdasarkan pengamatan guru melakukan tindak lanjut dengan cara memberikan tugas disekolah dan dirumah, sehingga proses belajar berjalan dengan lancar.

Penilaian yang dilakukan guru pada saat pembelajaran pembelajaran dilaksanakan dan setelah pembelajaran selesai, penilaian dalam bentuk tertulis. Penilaian tertulis dilakukan pemberian nilai terhadap hasil pekerjaan siswa. . Soal uraian yang diberikan guru yaitu.

1. Tulislah sebuah puisi berdasarkan objek tertentu dengan pilihan kata yang tepat!
2. Suntinglah puisimu sehingga menjadi lebih puitis!

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi bebas, sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) buatan guru bahasa dan sastra Indonesia kelas VIIIA SMP Islam Al-Azhar 17 Pontianak tahun pembelajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut. Tujuan pembelajaran nomor 1 yaitu siswa dapat menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung dan sudah dilaksanakan dengan baik

oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi, dalam memberikan penilaian akhir secara tertulis, guru memberikan nilai secara kuantitatif.

Table 1
Pedoman penilaian
Penilaian proses dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung

Indikator Pencapaian	Penilaian		
	Kompetensi	Teknik penialian	Bentuk penilaian
1.Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi	portofolio	lembar penialaian	1. Tulislah sebuah puisi berdasarkan objek tertentu dengan pilihan kata yang tepat
2.menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai			2. Suntinglah puisimu sehingga lebih Puitis
.			3. Cermatilah komentar Gurumu dan atau temanmu dari hasil tulisanmu
.			
.			

Table 2
Ruprik penilaian

No	Aspek	Skor	Skor Maksimum
1	Diksi		15
2	Pecitraan		17
3	Kata Konkret		17
4	Bahasa Figuratif		18
5	Versifikasi		15
6	Tipografi		18
Jumlah Skor Maksimum			100

Berdasarkan pedoman penilaian buatan guru di atas tidak jelas karena tidak ada rumus penilaiannya, namun ada skor penilaiannya. Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan, bahwa peneliti melakukan analisis tidak hanya dilakukan dengan memperhatikan guru dalam mengajar. Peneliti juga mengamati aktivitas siswa dalam proses

pembelajaran menulis puisi di kelas VIIA tahun pembelajaran 2013/2014 pada waktu pengamatan dibagi menjadi beberapa tahap. Adapun aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VIIIA SMP Islam Al-azhar 17 Pontianak tahun pelajaran 2013/2014 sebagai berikut.

(a) Menit ke -5 sampai menit ke-10. Beberapa siswa menunjukkan sikap yang tidak sesuai dengan KBM dengan tidak memperhatikan guru menjelaskan dengan tidak melihat ke depan. Siswa yang lain ikut berpartisipasi dalam pembelajaran dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (b), Menit ke-11 sampai menit ke- 25 Siswa menulis sesuai dengan KBM mencatat materi yang telah ditayangkan oleh guru dari LCD, (c) Menit ke- 26 sampai menit ke- 35. Siswa diajak oleh guru ke luar kelas, kemudian guru menyuruh siswa mengamati lingkungan sekitar, kemudian guru menyuruh siswa mengerjakan tugas yaitu membuat puisi sesuai dengan pengamatan yang mereka lakukan secara individu, (d) Menit ke-35 sampai menit ke-40.

Siswa menyelesaikan pekerjaan secara individu, kemudian setelah selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru, masing-masing individu menampilkan hasil kerjanya di depan kelas. Guru menunjuk salah satu dari siswa untuk mengomentari dari hasil kerja temannya. Setelah itu guru memberikan komentar dan pujian atas hasil kerja siswa tersebut. Tetapi dalam hal ini ada satu orang yang tidak menyelesaikan pekerjaannya karena waktu yang diberikan oleh guru tidak dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan Secara administrasi, guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia pengamatan peneliti dari 4 aspek dan 17 butir dari format perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia sudah baik, pada pelaksanaan pembelajaran pengamatan peneliti dari 4 aspek dan 28 butir dari format perencanaan pelaksanaan pembelajaran, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia sudah baik dan memenuhi kriteria kurikulum KTSP. Pada evaluasi pembelajaran pedoman penilaian guru pada RPP belum sesuai dengan kompetensi. Hal itu dibuktikan dari butir yang dicantumkan guru belum jelas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) peneliti mengharapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian pembelajaran, agar dapat meneruskan penelitian terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yaitu pembelajaran menulis puisi pada masa akan datang, (2) peneliti mengharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat memanfaatkan penelitian pembelajaran menulis puisi ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut pada aspek pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Moleong, Lexy J. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Situmorang, 1983. *Puisi dan Metodologi Pengajarannya*. Ende Flores NTT: Nusa Indah.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.